

JURNAL INTEGRITAS SERASAN SEKUNDANG
INTEGRITY JOURNAL OF SERASAN SEKUNDANG

p-issn e-issn

VOLUME 06, NOMOR 02, 2024

ABSTRAK

**TARIF PAJAK EFEKTIF:
UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BUMN DI BEI**

Penelitian ini mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sub sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2022. Populasi yang dijadikan sampel adalah perusahaan-perusahaan di sub sektor BUMN, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yang menghasilkan 9 perusahaan. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Sementara itu, leverage yang diukur dengan debt to asset ratio (DAR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Secara simultan, ukuran perusahaan, debt to asset ratio (DAR), dan return on asset (ROA) berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, dengan kontribusi sebesar 45,1%. Sisanya, yaitu 54,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini. Penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan perpajakan pada perusahaan BUMN, dengan fokus pada ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel yang lebih dominan dibandingkan dengan leverage.

Kata kunci : Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Tarif Pajak Efektif.

**TARIF PAJAK EFEKTIF: UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BUMN DI BEI**

Crystha Armereo¹, Widya Ika Rahmawati², Royda³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang

³Balitbangda Kabupaten Muara Enim

Email : crystha_armereo@univ-tridianti.ac.id

Abstract

Penelitian ini mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sub sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2022. Populasi yang dijadikan sampel adalah perusahaan-perusahaan di sub sektor BUMN, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yang menghasilkan 9 perusahaan. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Sementara itu, leverage yang diukur dengan debt to asset ratio (DAR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Secara simultan, ukuran perusahaan, debt to asset ratio (DAR), dan return on asset (ROA) berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, dengan kontribusi sebesar 45,1%. Sisanya, yaitu 54,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini. Penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan perpajakan pada perusahaan BUMN, dengan fokus pada ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel yang lebih dominan dibandingkan dengan leverage.

Kata kunci : Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Tarif Pajak Efektif.

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dari berbagai negara yang dimiliki tingkat kekayaan alam berlimpah. Kekayaan alam yang melimpah ini seharusnya seimbang dengan tingkat pendapatan perkapita yang diterima oleh masyarakat Indonesia. Kenaikan tingkat pendapatan perkapita negara ditentukan dengan tinggi maupun rendahnya tingkat pendapatan perusahaan tiap daerah. Tingginya tingkat pendapatan perusahaan meningkatkan beban pajak perusahaan (Wijaya, 2017). Oleh karena itu perusahaan berupaya melakukan perencanaan semaksimal mungkin dalam pengelolaan pajak agar bisa meminimalisir beban pajak yang dibayar perusahaan.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung menurut undang-undang. Penerimaan pajak yang berasal dari wajib pajak dapat digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah dalam rangka pembangunan negara yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditetapkan setiap tahun oleh pemerintah.

Pada peranan khusus, BUMN memberikan sebagian atas laba yang diperoleh BUMN sebagai dividen atas modal saham yang ditanam pemerintah pada BUMN, bagian ini menyumbang penerimaan negara sebagai sumber pendapatan pemerintah, namun hal tersebut masih relative kurang signifikan dalam memberikan porsinya terhadap pendapatan negara.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menganalisa variabel-variabel yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan sub sektor BUMN di BEI. sehingga peneliti dapat mengetahui beberapa beban pajak penghasilan yang sesungguhnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sub sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

II. LANDASAN TEORI

Teori keagenan adalah suatu keadaan yang terjadi disuatu perusahaan ketika pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut sebagai agen dan pemilik modal disebut sebagai principal membentuk kontrak kerjasama (disebut "nexus of contract") (Fahmi, 2014). nexus of contract tersebut berisi kesepakatan-kesepakatan yang menyebutkan bahwa agen harus bekerja secara maksimal dalam memberi kepuasan maksimal kepada pemilik modal seperti menghasilkan laba yang tinggi. Selain itu, teori keagenan juga dibentuk sebagai upaya untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang muncul disaat ada ketidaklengkapan informasi ketika mengadakan kontrak (perjanjian).

Perbedaan tujuan dan kepentingan antara manajer dan pemilik saham berakibat munculnya masalah yang disebut dengan masalah keagenan (agency problem) adalah pertentangan kepentingan yang timbul antara principal dan agen. Pada umumnya pertentangan tersebut terjadi pada saat manajer menjalankan suatu perusahaan, dimana seharusnya manajer tersebut selain mementingkan kesejahteraan diri sendiri juga memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan, namun dalam kenyataannya manajer belum tentu berperilaku seperti yang diharapkan oleh pemilik perusahaan.

Pajak didefinisikan sebagai iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) tanpa mendapat kontraprestasi secara langsung dapat ditunjukkan dan yang dipakai untuk membayar pengeluaran

umum (Mardiasmo, 2019). Menurut Kern dan Morris (2016) tarif pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung perusahaan. Ukuran perusahaan didefinisikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham dan total modal. Leverage merupakan penggunaan dana utang atau pinjaman untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi. Profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk mengukur persentasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkatan yang bisa diterima.

Pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu penulis dalam menelaah masalah yang akan dibahas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi (2018) menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Suhariana Buchari (2015) menunjukkan hasil yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu return on equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nuraisyah Amin (2018) menunjukkan bahwa debt to assets ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zariyah (2018) menunjukkan bahwa debt to assets ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Milana Putri (2017) menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Begitu pula, penelitian yang dilakukan oleh Siti Suhariana Buchari (2015) yang menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi (2018) yang menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh negatif ter-

hadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi (2018) menunjukkan bahwa price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Demikian pula, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Milana Putri (2017) menunjukkan bahwa price earning ratio juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, yang terdiri dari 15 perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dengan periode pengamatan selaa 5 tahun dengan jumlah sampel terdiri dari 9 perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, sehingga kinerja pemilihan sampel pada penelitian ini adalah: penelitian ini menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, dan menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya. Teknik analisis data yang digunakan pada pene-

litian ini ialah buat mengkonfirmasi bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen dengan memakai uji regresi linier berganda. Selain itu dilakukan uji koefisien determinasi. Lalu dilanjutkan t-test untuk menentukan nilai yang signifikan diantara variabel tersebut serta bisa menarik kesimpulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil uji coefficient (model regresi berganda) yang dilakukan dengan program SPSS sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.074	.086		.862	.394
	ukuran perusahaan	.011	.003	.434	3.657	.001
	Leverage	.018	.076	.031	.233	.817
	Profitabilitas	-1.679	.432	-.506	-3.882	.000

Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dinyatakan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = 0,074 + 0,011X_1 + 0,018X_2 + -1,679X_3 + e$$

Dari persamaan ini dapat di inteprestasikan sebagai berikut : Nilai Konstanta (α) bernilai sebesar 0.074 menunjukkan bahwa jika semua variabel independent sama dengan nol (0) maka tarif pajak efektif bernilai 0,074. Nilai koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar 0,011 mengartikan > hal ini menggambarkan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka tarif pajak efektif akan naik sebesar 0,011 dengan asumsi bahwa variabel in-

dependent lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searag antara variable independent dan variabel dependen. Nilai koefisien regresi untuk leverage sebesar 0,018 mengartikan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif. Hal ini menggambarkan bahwa jika leverage mengalami kenaikan sebesar 1% maka tarif pajak efektif akan naik sebesar 0,018 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen. Nilai koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar -1,679. nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative antara variabel profitabilitas dengan tarif pajak efektif. Hal ini artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya tarif pajak efektif mengalami penurunan sebesar 1,679 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan

2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.410	.09011

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2
Hasil Uji koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R square) yang terdapat pada tabel sebesar 0,451 atau sama dengan 45,1% yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan (X1), Leverage (X2), dan Profitabilitas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel tarif pajak efektif sebesar 45,1% sedangkan 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

3. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.074	.086		.862	.394
ukuran perusahaan	.011	.003	.434	3.657	.001
Leverage	.018	.076	.031	.233	.817
profitabilitas	-1.679	.432	-.506	-3.882	.000

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa : Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar $0,001 < 0,05$ dan begitu juga dengan nilai t hitung pada variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 3,657 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,019 yang artinya $t \text{ hitung } 3,657 > t \text{ tabel } 2,019$. maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Nilai signifikan variabel Leverage (X2) sebesar $0,817 > 0,05$ dan begitu juga dengan nilai t hitung pada variabel leverage (X2) sebesar 0,233, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,019 yang artinya $t \text{ hitung } 0,233 < t \text{ tabel } 2,019$. Maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Nilai signifikan variabel Profitabilitas (X3) sebesar $0,00 < 0,05$ dan begitu juga dengan nilai -t hitung pada variabel profitabilitas (X3) sebesar -3,822 sedangkan nilai t tabel 2,019. Maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.273	3	.091	11.211	.000 ^b
	Residual	.333	41	.008		
	Total	.606	44			

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.4, nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel ukuran perusahaan (X1), Leverage (X2), Profitabilitas (X3) secara simultan terdapat pengaruh terhadap tarif pajak efektif (Y). begitu juga dapat dilihat dari F hitung dengan F tabel. Diketahui nilai F hitung $11,211 > F \text{ tabel } 2,832$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau variabel ukuran perusahaan (X1), Leverage (X2), dan Profitabilitas (X3) secara simultan terdapat pengaruh terhadap tarif pajak efektif (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Tarif Pajak Efektif (Y).

Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan maka tarif pajak efektifnya akan semakin rendah. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin besar perusahaan maka dalam penyampaian informasi yang terdapat pada laporan akhir tahun harus sangat hati-hati untuk menghasilkan laporan yang akurat dan terhindar dari salah saji. Dengan hasil tersebut diindikasikan bahwa perusahaan sub sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat efektif dalam melakukan tata Kelola aset yang sudah tidak optimal sehingga menyebabkan efisiensinya biaya pengelolaan aset dan menyebabkan rendahnya laba yang dihasilkan.

Pengaruh Leverage (X2) Terhadap Tarif Pajak Efektif (Y).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sub sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dikarenakan tinggi atau rendahnya

leverage tidak mempengaruhi pajak pada perusahaan. Leverage sebagai tingkat hutang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dimana leverage hanya mempengaruhi pendanaan perusahaan bukan mempengaruhi bagaimana suatu perusahaan memperoleh laba.

A. Pengaruh Profitabilitas (X3) Terhadap Tarif Pajak Efektif (Y).

Hasil dari penelitian profitabilitas terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sub sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif, yang artinya perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang lebih rendah. Rendahnya beban pajak perusahaan dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurangan pajak yang lain yang dapat menyebabkan tarif pajak perusahaan lebih rendah dari seharusnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), Leverage (X2) dan Profitabilitas (X3) Terhadap Tarif Pajak Efektif (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada Perusahaan Sub Sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sub sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sedangkan leverage tidak berpengaruh

terhadap tarif pajak efektif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sub sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independent dapat mempengaruhi tarif pajak efektif, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusannya untuk membuat beban pajak yang dibayar menjadi lebih rendah melalui tarif pajak efektif perusahaan.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya supaya mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut :

- a. Disarankan bagi perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memberikan perhatian khusus untuk total asset yang besar dan tingkat hutang yang tinggi, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif guna mengoptimalkan sumber pendapatan perusahaan tersebut.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan untuk menambahkan rasio keuangan yang lain sebagai variabel independent seperti likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal. Karena memungkinkan rasio keuangan tersebut yang belum digunakan dalam penelitian ini akan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang beragam dari sektor perusahaan lain selain sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amelia, V. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).
2. Ardiansyah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 371–379.
3. Fadillah, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).
4. Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
5. Mardiasmo. (2019). *Perpajakan (Edisi Terbaru)*. CV Andi Offset.
6. Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
7. Wijaya, O. S. Y. (2017). Analisis Akses Pelaku UMKM terhadap Pembiayaan Mikro (Studi Kasus pada Para Pedagang Kuliner di Kawasan Pecinan Kota Semarang) [Katolik Soegijapranata]. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169652797>